

RINGKASAN

Salah satu bentuk *e-government* yang diterapkan di banyak desa di Indonesia untuk menunjang proses pelayanan publik yang efektif dan efisien adalah melalui penerapan Sistem Informasi Desa (SID). Desa Sudagaran di Kabupaten Banyumas adalah salah satu desa yang menerapkan sistem tersebut yang diberi nama Sistem Informasi Desa (SID) *Smart Village*, sekaligus sebagai *pilot project* penerapan SID di Kabupaten Banyumas. Namun, penerapan SID *Smart Village* di Desa Sudagaran sejauh ini masih terdapat banyak permasalahan, dimana permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya sinergi antara pemerintah kabupaten, pemerintah desa, dan masyarakat desa dalam penerapan SID *Smart Village*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan *e-Government* melalui Sistem Informasi Desa *Smart Village* Di Desa Sudagaran Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas”.

Penelitian ini akan dijelaskan dengan konsep elemen sukses dalam pengembangan *e-government*. Elemen sukses tersebut yaitu *support*, *capacity*, *value*, dan *local culture*. Elemen *support* dan *capacity* untuk meninjau dari sisi pemerintah, sedangkan elemen *value* dan *local culture* untuk meninjau dari sisi masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data digunakan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis interaktif. Validitas dengan menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan sosialisasi SID kepada masyarakat belum dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Kapasitas sumber daya manusia yang ahli di bidang IT untuk mengelola SID masih kurang, disertai dengan kurangnya anggaran dalam penambahan sumber daya manusia tersebut. SID via aplikasi sulit diakses dan kurang difungsikan. Budaya masyarakat desa masih belum sepenuhnya melek teknologi informasi yang juga disebabkan oleh faktor demografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *e-government* melalui SID *Smart Village* di Desa Sudagaran Kabupaten Banyumas masih belum optimal. Hal ini berdasarkan hasil penelitian terkait aspek *support*, *capacity*, *value*, dan *local culture* dalam penerapan SID yang belum berjalan secara optimal. Implikasi dari hasil penelitian tersebut diharapkan adanya pembuatan regulasi terbaru, sosialisasi penggunaan SID dilakukan secara terus menerus, menyeluruh, dan berkelanjutan, penambahan jumlah sumber daya manusia yang berkompeten, disertai dengan alokasi anggaran yang mencukupi, dan perbaikan layanan SID.

Kata kunci: *e-government*, penerapan, Sistem Informasi Desa, *smart village*

SUMMARY

One form of e-government that is implemented in many villages in Indonesia to support effective and efficient public service processes is through the implementation of the Village Information System (SID). Sudagaran Village in Banyumas Regency is one of the villages that implements this system, which is called the Village Information System (SID) Smart Village, as well as being a pilot project for implementing SID in Banyumas Regency. However, the implementation of SID Smart Village in Sudagaran Village so far still has many problems, where these problems are caused by a lack of synergy between the district government, village government and village communities in implementing SID Smart Village. Therefore, researchers are interested in conducting research with the title "Analysis of the Implementation of e-Government through the Village Information System Smart Village in Sudagaran Village Banyumas District Banyumas Regency".

This research will explain the concept of successful elements in e-government development. The elements of success are support, capacity, value and local culture. The support and capacity elements are to be reviewed from the government's side, while the value and local culture elements are to be reviewed from the community's side.

The method used in this research is a descriptive qualitative method. The informant selection technique in this research was to use a purposive sampling technique. Data collection used in-depth interviews, observation and documentation. The data analysis method used is the interactive analysis method. Validity using triangulation. The research results show that socialization of SID to the community has not been carried out comprehensively and sustainably. The capacity of human resources who are experts in the IT field to manage SID is still lacking, accompanied by a lack of budget for additional human resources. SID via application is difficult to access and not very functional. The culture of rural communities is still not fully literate in information technology, which is also caused by demographic factors.

The results of this research indicate that the implementation of e-government through the Village Information System (SID) Smart Village in Sudagaran Village, Banyumas Regency is still not optimal. This is based on research results related to aspects of support, capacity, value and local culture in the implementation of SID which have not run optimally. The implications of the results of this research are that it is hoped that the latest regulations will be created, socialization of the use of SID will be carried out continuously, comprehensively and sustainably, increasing the number of competent human resources, accompanied by sufficient budget allocation, and improving SID services.

Keywords: *e-government, implementation, smart village, Village Information System*